

ABSTRAK

Dupriansyah. 190104030067 *Manajemen Program Tahfiz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Ar-Rahmah Desa Karya Baru Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala.* Pembimbing I Ibu Nur Falikhah, S.Ant., M.Sc dan Pembimbing II Ibu Devi Noviyanti, SE, MM, pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin 2023.

Kata Kunci: Manajemen, Program Tahfiz Al-Qur'an, Pondok Pesantren

Penelitian ini membahas tentang manajemen program tahfiz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Ar-Rahmah desa Karya Baru Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala yang mana terdapat kekhasan pada pondok pesantren ini, peneliti menemukan data dari dewan guru bahwa di pesantren ini memiliki perbedaan dengan pesantren lain yang ada di Kecamatan Tabunganen yaitu selain dari segi pembelajaran tentang agama islam, Pondok Pesantren Ar-Rahmah tersebut memiliki ciri khas tersendiri yaitu dengan adanya sebuah program tahfiz yang diajarkan kepada peserta didik disana yang membedakan dari pesantren lainnya yang ada di Kecamatan Tabunganen. Terselenggaranya program tahfiz pada Pondok Pesantren Ar-Rahmah tidak luput dari adanya fungsi-fungsi manajemen yaitu melalui perencanaan, pengorganisasian, penggerakan serta pengawasan.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana penerapan fungsi-fungsi manajemen pada program tahfiz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Ar-Rahmah Desa Karya Baru Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Subjek dalam penelitian ini yaitu para guru serta santri dan santriwati yang ada di Pondok Pesantren Ar-Rahmah, sedangkan objek dalam penelitian ini yaitu manajemen program tahfiz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Ar-Rahmah Desa Karya Baru Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan penerapan fungsi-fungsi manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Perencanaan meliputi tujuan dan target program tahfiz, materi yang digunakan dalam program tahfiz dan jadwal kegiatan. Pengorganisasian meliputi anggota-anggota yang bertugas yaitu ada yang sebagai pimpinan, sekretaris, bendahara serta ada 6 orang guru tahfiz yang bertugas memimpin setiap halaqah. Kemudian penggerakan meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup. Sedangkan dalam pengawasan guru mempunyai format hasil setoran harian, format hasil ujian kenaikan hafalan.